

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswi SMAN 1 Padang Ganting memiliki tingkat keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang tinggi yaitu dari 81 sampel terdapat 55 orang atau 67,90% yang memiliki tingkat keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan yang tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan siswi SMAN 1 Padang Ganting memiliki tingkat perilaku prososial yang tinggi yaitu dari 81 sampel terdapat 51 orang atau 62,96% yang memiliki tingkat perilaku prososial yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prososial. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan siswa maka semakin tinggi pula perilaku prososial. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan siswa maka semakin rendah pula perilaku prososialnya. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Pearson* yang menunjukkan bahwa nilai *Pearson correlation* antara variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dengan perilaku prososial sebesar 0,645 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mana nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti antara dua variabel menunjukkan hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi siswi SMAN 1 Padang Ganting yang memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan untuk dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan baik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, agar perilaku prososial bisa menjadi semakin lebih baik, karena salah satu manfaat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat menumbuh sikap saling menolong. Dan bagi siswi SMAN 1 Padang Ganting yang memiliki semangat yang rendah diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
2. Bagi orang tua, agar memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
3. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan referensi yang lebih banyak guna memperkaya dan menambah penguatan terhadap teori-teori yang

mendukung dan juga agar mendapat hasil yang bervariasi, mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, dan melakukan penelitian terhadap sampel yang lebih banyak, melakukan pengaitan dengan memperhatikan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan perilaku prososial, kemudian menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks yaitu menggunakan pendekatan secara *mixed method* maupun eksperimen sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal, serta melakukan perbaikan terhadap instrumen penelitian yaitu dengan memperhatikan isian butir skala dan melakukan penambahan butir aitem butir skala keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dan skala perilaku prososial.